

Anak Terlambat Imunisasi? Berikut 3 Cara Pengingatnya

Prolite – Pemberian imunisasi buat anak memang sangat penting untuk melindungi dari berbagai penyakit berbahaya yang akan menyerang tubuh.

Namun permasalahan keterlambatan pemberian imunisasi biasa ditemukan pada anak, lantas bagaimana jika anak terlambat diberikan?

Pemberian vaksinasi dilakukan sejak mereka lahir hingga anak berusia 18 tahun.

Baca Juga:Ancaman Nyata di Balik Anak Zero Dose, Wamenkes Ajak Bandung Jadi Contoh Nasional

Menilik dari situs resmi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), bayi dan anak yang mendapatkan vaksinasi dasar dan lengkap akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya. Hal ini juga dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penularan kepada adik, kakak, atau teman-teman di sekitarnya.

halodoc

Jadwal Imunisasi Sesuai Usia Anak

Usia	Vaksinasi
Lahir – 1 Tahun	BCG Polio Hepatitis B HiB DPT Rotavirus PCV Campak
1-4 Tahun	DPT Polio HiB PCV MMR Tifoid Hepatitis A Varisela Influenza
5-12 Tahun	DPT Polio PCV MMR Campak Tifoid Hepatitis A Varisela Influenza
12-18 Tahun	TT Hepatitis B PCV MMR Tifoid Hepatitis A Varisela Influenza HPV

Download Sekarang!

Get it on Google Play | Available on the App Store

halodoc

Vaksinasi akan meningkatkan kekebalan tubuh bayi dan anak, sehingga mampu melawan penyakit yang bisa dicegah dengan vaksin tersebut. Jika terinfeksi, anak yang divaksin tidak akan menularkan atau hanya memiliki gejala yang ringan.

Anak Terlambat Imunisasi? Berikut 3 Cara Pengingatnya



Baca Selanjutnya
Kencur Si Akar Ajaib! Solusi Alami untuk Redakan Stres dan Kecemasan